
**PERSEPSI PROGRAM STUDI (PRODI) PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR (PGSD) STKIP ISLAM BUMIAYU
TERHADAP IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL) DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN
BUMIAYU DAN PAGUYANGAN TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Aqib Ardiansyah, S.Pd.I., M.Si.

Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: ardi_atsauroh@yahoo.co.id

Abstrak

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok matakuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional (Buchari Alma, 2010: 104). Selain itu, PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang strata 1 (S1) kependidikan yang dimaksud untuk menyediakan pengalaman mengajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan untuk mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing lembaga perguruan tinggi fakultas pendidikan, salah satunya adalah di STKIP Islam Bumiayu pada program studi (prodi) PGSD.

Penelitian persepsi dari mahasiswa STKIP Islam Bumiayu Prodi PGSD bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa pada tahun 2014 di kecamatan Bumiayu dan Paguyangan, Hasil penelitian menemukan bahwa persepsi yang dikemukakan oleh mahasiswa berbeda-beda meskipun secara keseluruhan persepsi mahasiswa sama terhadap implementasi PPL yang dikaitkan dengan pengaplikasian tujuan PPL selama kegiatan PPL berlangsung di Sekolah Dasar kecamatan Bumiayu dan Paguyangan. Hal tersebut dapat terjadi karena setiap mahasiswa memiliki pengetahuan yang berbeda, kesiapan mental yang berbeda, kebutuhan dan motivasi yang berbeda, gaya berfikir setiap mahasiswa yang berbeda serta perhatian mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan PPL berbeda-beda.

Kata kunci : *persepsi, PGSD, PPL*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU. No. 20 tahun 2003: 1). Perguruan tinggi akan mencapai visi dan misinya melalui kurikulum berlaku baik secara nasional maupun secara interen dari pihak perguruan tinggi masing-masing. Khususnya pada kurikulum perguruan tinggi fakultas pendidikan, yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti matakuliah praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok matakuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional (Buchari Alma, 2010: 104).

Selain itu, PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang strata 1 (S1) kependidikan yang dimaksud untuk menyediakan pengalaman mengajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan untuk mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing lembaga perguruan tinggi fakultas pendidikan, salah satunya adalah di STKIP Islam Bumiayu pada program studi (prodi) PGSD.

Mahasiswa pada saat melaksanakan PPL telah dibekali pengetahuan dari proses perkuliahan menjadi guru yang profesional, kemudian ketika pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuannya dalam kondisi yang nyata di Sekolah Dasar kecamatan Bumiayu dan Paguyangan selama kurang lebih satu bulan.

Setelah pelaksanaan PPL berakhir, peneliti tergugah untuk meneliti lebih lanjut tentang persepsi mahasiswa STKIP Islam Bumiayu Prodi PGSD selama mengikuti PPL di sekolah dasar pada tahun pelajaran 2014/2015, dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan berbagai masalah atau tantangan

yang dihadapi oleh mahasiswa masing-masing di Sekolah Dasar yang berbeda-beda serta pendapat mahasiswa ketika mengikuti dan melaksanakan PPL. Peneliti mengkaji lebih lanjut tentang persepsi mahasiswa dikarenakan persepsi merupakan hal yang penting, dan setiap individu akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu hal maupun kegiatan.

Persepsi dari mahasiswa STKIP Islam Bumiayu Prodi PGSD bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa pada tahun 2014 di kecamatan Bumiayu dan Paguyangan, apakah tujuan PPL yang diprogramkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) melalui buku pedoman PPL tahun 2014 dapat terealisasi atau tidak. Sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perguruan tinggi untuk mengevaluasi serta meningkatkan kualitas PPL pada tahun berikutnya. Menurut Slameto (2010: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Jadi, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat panca indera yang dimilikinya seperti indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Maka dari itu melalui panca indera yang dimiliki, mahasiswa dapat menginterpretasikan fenomena pada saat pelaksanaan PPL melalui persepsinya.

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimana persepsi mahasiswa prodi PGSD STKIP Islam Bumiayu terhadap implementasi PPL di Sekolah Dasar kecamatan Bumiayu dan Paguyangan tahun pelajaran 2014/2015?.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Persepsi

Slameto (2010: 102) mengatakan bahwa, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Jadi, Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Persepsi (*perception*) melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik (Robert L. Solso, 2007: 75). Persepsi mengacu pada interpretasi hal-hal yang kita indera. Ketika kita membaca buku mencium parfum, atau mencicipi makanan, kita mengalami lebih dari sekedar stimulasi sensorik. Kejadian-kejadian sensorik tersebut diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan, bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensori sederhana dan itulah persepsi. Jadi dapat disimpulkan persepsi merupakan tanggapan atau pendapat manusia berupa data dari melalui panca indera yang dimiliki, hasil pengolahan data pada otak, dan ingatan.

1. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi

Dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Bimo Walgito (2010: 101) menyebutkan beberapa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

a. Objek yang apersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam

rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

B. Implementasi

Hasan Alwi (2002: 427) menyatakan bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kegiatan profesi keguruan dalam mengaplikasikan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Wirjana (2007: 34) menyebutkan bahwa implementasi adalah proses mentransformasikan suatu rencana ke dalam pelaksanaan. Proses transformasi rencana menjadi sebuah kegiatan yang benar-benar dilaksanakan biasanya membutuhkan cara-cara tertentu. Proses inilah yang disebut dengan implementasi. Pengertian implementasi dalam penelitian ini adalah kegiatan menjalankan berbagai rencana yang telah disusun untuk dilaksanakan. Rencana-rencana tersebut bukan hanya sebuah konsep, tetapi benar-benar diterapkan yang ditandai dengan adanya *action* dari para pelaksana yaitu mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

C. Praktik Pengalam Lapangan (PPL)

a. Pengertian PPL

Program Pendidikan Profesi Guru bagi Guru Dalam Jabatan yang selanjutnya disebut program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik (Permendiknas No. 9 Tahun 2010 pasal 1). Dengan adanya program pendidikan profesi maka dibutuhkan program pengalaman lapangan sebagai wahana mahasiswa untuk menerapkan kemampuannya. Program pengalaman lapangan adalah kegiatan atau pelatihan untuk menerapkan berbagai kemampuan, sikap, ketrampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan teintegrasi (Zainal Asril, 2012: 91). Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan bekal pengetahuan yang diperoleh melalui proses perkuliahan dan pengalaman praktik mengajar pada matakuliah *microteaching*. Sesuai dengan

Permendiknas no 58 tahun 2008 Praktik adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengaplikasikan teori, konsep, atau prosedur dengan pengawasan langsung dosen/pembimbing.

b. Tujuan PPL

Berikut ini merupakan tujuan PPL yang ada di Buku Pedoman PPL Tahun 2014 yang akan diteliti adalah sebagai berikut (1) Mengetahui secara cermat fisik, administrasi, administrasi, akademik, dan sosial sekolah tempat PPL berlangsung; (2) Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; (3) Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; (4) Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah; (5) Menarik kesimpulan nilai edukatif dan penghayatan serta pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuliskan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, 2014: 11).

PENUTUP

Dan secara keseluruhan mahasiswa mengatakan bahwa siap menjadi seorang guru kelak, dengan bekal pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan melalui proses perkuliahan maupun praktek mengajar seperti kegiatan PPL. Setelah mahasiswa mengemukakan persepsinya pada implementasi PPL yang dilaksanakan pada tahun 2014, peneliti menemukan bahwa persepsi yang dikemukakan oleh mahasiswa berbeda-beda meskipun secara keseluruhan persepsi mahasiswa sama terhadap implementasi PPL yang dikaitkan dengan pengaplikasian tujuan PPL selama kegiatan PPL berlangsung di Sekolah Dasar kecamatan Bumiayu dan Paguyangan. Hal tersebut dapat terjadi karena setiap mahasiswa memiliki pengetahuan yang berbeda, kesiapan mental yang berbeda, kebutuhan dan motivasi yang berbeda, gaya berfikir setiap mahasiswa yang berbeda serta perhatian mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan PPL berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Guru Menguasai dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Asril, Zainal. 2012. *Microteaching*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Barizi, Akhmad & Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. 2014. *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Bumiayu: STKIP Islam Bumiayu.
- Ling, Jonathan & Jonathan Catling. 2012. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga. Terjemah
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Yang Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatun. 2011. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia". *Edukasi*. Vol.4 (1). 79).
- Novitasari, Fitria. 2013. *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Tenaga Pendidik Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNS Surakarta Angkatan 2009*. Skripsi pada Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.

- Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Rusiyanti, Ni Wayan Ary. 2013. *Studi Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPiPS) IKIP PGRI Bali*. *Edukasi*. Vol. 5 (1). 1.
- Safitri, Ade. 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa PPL (Program Pengalaman Lapangan) Tentang Proses Belajar Mengajar Terhadap Pemahaman Tugas Dan Fungsi Guru*. Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: tidak diterbitkan.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solso, L.Robert. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____ 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____ 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparwoto, dkk. 2011. "Evaluasi Kinerja Guru IPA Pascasertifikasi". *Edukasi*. Vol.41 (1). 55).
- STKIP Islam Bumiayu. 2013. *Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2013/2014*. Bumiayu: STKIP Islam Bumiayu.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. 2010. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wibowo, Agus & Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Yang Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyatun, Tri Rusmi. 2009. *Ilmu Perilaku*. Jakarta. CV. Sagung Seto
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirjana, Bernandine H. 2007. *Mencapai Manajemen Berkualitas, Organisasi, Kinerja Program*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

<http://eprints.uns.ac.id/15603/>
<http://pasca.undiksha.ac.id>
<http://www.journal.walisongo.ac.id>